

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang menggunakan berbagai metode analisis data untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor *food and beverage* Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* atau *NPM* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) perusahaan sub-sektor *food and beverage* Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023.
2. *Current Ratio* atau *CR* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) perusahaan sub-sektor *food and beverage* Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023.
3. *Debt to Equity Ratio* atau *DER* (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) perusahaan sub-sektor *food and beverage* Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023.
4. *Total Asset Turnover* atau *TATO* (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) perusahaan sub-sektor *food and beverage* Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023.

5. *Earning Per Share* atau *EPS* (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) perusahaan sub-sektor *food and beverage* Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023.
6. *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sub-sektor *food and beverage* Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak sebagai bentuk rekomendasi:

1. Bagi perusahaan
 - a. Disarankan untuk memperkuat *Net Profit Margin* (*NPM*) dengan memprioritaskan pengelolaan persentase laba bersih yang memfokuskan pada efisiensi pengendalian biaya operasional, guna meningkatkan profitabilitas.
 - b. Disarankan untuk memperkuat *Current Ratio* (*CR*) dengan memprioritaskan pengelolaan kewajiban jangka pendek dengan manajemen persediaan yang efisien, guna optimalisasi penggunaan aset lancar serta menjaga likuiditas.
 - c. Disarankan untuk menjaga stabilisasi *Debt to Equity Ratio* (*DER*) dengan memprioritaskan pengelolaan kewajiban jangka panjang dengan menyeimbangkan proporsi antara penggunaan utang jangka panjang dan

ekuitas, guna mengurangi beban keuangan dan memastikan keberlanjutan kinerja perusahaan.

- d. Disarankan untuk memperkuat *Total Asset Turnover (TATO)* dengan memprioritaskan optimalisasi aset melalui penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang berfungsi meningkatkan efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan aset secara menyeluruh.
 - e. Disarankan untuk memperkuat *Earning Per Share (EPS)* dengan memprioritaskan pengelolaan pertumbuhan laba melalui strategi penetapan harga yang efektif, guna memastikan peningkatan pendapatan pada kondisi pasar yang ada.
2. Bagi investor, diharapkan untuk melakukan analisis informasi mengenai perubahan kondisi *return* saham perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi.
 3. Bagi pemangku kebijakan, diharapkan mampu merumuskan regulasi yang mendukung penguatan likuiditas perusahaan melalui akses pembiayaan yang lebih efisien dan inklusif untuk memperkuat stabilitas arus kas dan mendukung aktivitas operasional perusahaan.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel kinerja keuangan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan *return* saham, seperti faktor ekonomi makro. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan data terbaru, serta mengambil jangka waktu penelitian yang lebih panjang, agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.